

	STIKES HANG TUAH SURABAYA	Kode/No: SOP/ /XII/ 2020
		Tanggal: Desember 2020
	SOP PPM	Revisi Dari: -
		Halaman: 1 Dari 14

DRAFT
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
KEWASOADAAN & PENCEGAHAN UMUM
COVID 19 STIKES HANG TUAH
SURABAYA

Disiapkan oleh KEPALA PPM	Diperiksa & Disetujui oleh PUKET 2	Disahkan oleh KETUA
<u>Hidayatus S, S.Kep.,Ns.,M.Kep.</u> NIP.03009	<u>Dr. Setiadi, S.Kep.,Ns.,M.Kep.</u> NIP.03001	<u>Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S.Kp.,M.Kes.</u> NIP. 04015

1. Pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan atau universal precaution adalah upaya/tindakan pengendalian infeksi yang dilakukan oleh civitas akademika mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta unsur pendukung lainnya dengan tujuan mengurangi resiko penyebaran infeksi atau memutus rantai infeksi 2. Covid 19 adalah Corona Virus Disease yang ditemukan tahun 2019 3. Karantina mandiri adalah pemisahan orang yang tidak sakit, tetapi mungkin terpapar agen infeksi untuk mendeteksi/memantau gejala di rumah/di tempat karantina 4. Isolasi mandiri adalah pemisahan orang yang tidak sakit sehingga mencegah penyebaran infeksi/kontaminasi di rumah/di tempat karantina
2. Tujuan	Sekolah Tinggi menetapkan standar operasional prosedur kewaspadaan covid 19 dalam upaya sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mencegah penularan penyakit infeksi di masa pandemi Covid 19
3. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah Tinggi menerapkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui sistem daring 2. Sosialisasi dan edukasi kepada seluruh civitas akademika dan keluarga tentang pemahaman dan pengetahuan untuk secara mandiri melakukan tindakan preventif dan promotif serta mengurangi kecemasan yang berlebihan melalui banner, panflet, majalah dinding, video, sms, wa. Materi www.covid19.go.id <p>a. <i>Health advice</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagi tempat kerja : <ol style="list-style-type: none"> a) Mengetahui pengelompokan kerja beresiko : <ol style="list-style-type: none"> (a) Risiko pajanan rendah: aktifitas kerja tidak sering berhubungan/kontak dengan publik/rekan kerja (b) Risiko pajanan sedang: aktifitas kerja sering berhubungan/kontak dengan publik/rekan kerja (c) Risiko pajanan tinggi: tugas kerja berpotensi tinggi kontak dekat dengan orang yang diketahui/diduga terinfeksi covid 19 b) Penerapan hygiene dan sanitasi tempat kerja: pembersihan berkala, desinfektan yang sesuai untuk handle pintu & tangga, peralatan kantor, fasilitas umum, sirkulasi udara dan sinar matahari optimal, pembersihan filter AC c) Melakukan rekayasa <i>engineering</i> pencegahan penularan: pemasangan pembatas/tabir kaca/paltik bagi pekerja yang melayani pelanggan d) Melakukan <i>Self Assessment</i> satu hari sebelum masuk bekerja e) Melakukan pengukuran suhu tubuh (<i>skrining</i>) di setiap titik masuk tempat kerja (petugas yang melakukan pengukuran memakai APD dan <i>faceshield</i> karena berhadapan dengan orang banyak dan beresiko membawa virus dan pengukuran tidak dilakukan di bawah tirai AC karena mengakibatkan pembacaan hasil yang salah) f) Menyediakan area/ruangan/ruang karantina/isolasi untuk observasi pekerja yang ditemukan gejala saat skrining g) Petugas kesehatan/petugas K3/bagian kepegawaian melakukan pemantauan kesehatan pekerja secara proaktif <ol style="list-style-type: none"> (a) Terapkan <i>self assessment</i> pada seluruh pekerja sebelum masuk kerja (b) Koordinasi masing masing satuan kerja melakukan pemantauan

	<p>pada seluruh pekerja jika ada gejala demam/batuk/pilek</p> <p>(c) Mendorong pekerja untuk mampu deteksi diri sendiri/<i>self monitoring</i> dan melaporkan apabila mengalami gejala</p> <p>(d) Bagi pekerja yang memenuhi kriteria OTG, ODP, PDP disarankan untuk melakukan alur pemeriksaan sesuai lampiran</p> <p>h) Petugas kesehatan/petugas K3/bagian kepegawaian melaporkan ke Kepala bidang kepegawaian (Puket 2) untuk dapatnya dilakukan tindak lanjut setelah <i>self assessment</i></p> <p>i) Memberikan dukungan kepada karyawan untuk melakukan pemeriksaan yang mengalami kontak erat dengan kasus konfirmasi pada saat menjalankan tugas</p> <p>j) Petugas kesehatan/petugas K3/bagian kepegawaian melakukan monitoring dan pemantauan personal karyawan/pekerja dengan hasil pengukuran skrining suhu tubuh kasus 37,3C dan kasus OTG/ODP/PDP baik yang non reaktif dan reaktif</p> <p>2) Bagi pekerja :</p> <p>a) Jaga kebersihan rumah serta optimalkan sirkulasi udara dan cahaya matahari</p> <p>b) Melakukan pembersihan tangan terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata dan setelah memegang instalasi publik</p> <p>c) Mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan alkohol 70-80 % handrub/hand sanitizer</p> <p>d) Pemakaian alat pelindung diri berupa masker dll</p> <p>e) Menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk menggunakan tisu atau sisi dalam lengan atas</p> <p>f) Biasakan hidup bersih dan sehat seperti segera mengganti baju/mandi setelah bepergian</p> <p>g) Berikan desinfektan pada benda yang sering disentuh serta permukaan perabot rumah/kantor dengan kanebo yang telah diberikan</p> <p>h) Diet seimbang terutama sayur dan buah</p> <p>i) Lakukan aktifitas olahraga rutin setiap hari dan istirahat cukup, tidak merokok</p> <p>j) Mengendalikan komorbid (misal DM, hipertensi, kanker, paru, ginjal, penyakit autoimun, lansia dan ibu hamil)</p> <p>k) Pemeriksaan kesehatan secara berkala terutama ketika mengalami gejala pada saluran nafas</p> <p>l) Mengkomunikasikan secara jujur kondisi kesehatan yang dialami terutama gejala demam dan gangguan pernafasan</p> <p>b. <i>Travel advice</i></p> <p>1) Seluruh civitas akademika tetap tinggal di rumah</p> <p>2) Larangan masuk kerja apabila mengalami gejala demam/nyeri tenggorokan/batuk/pilek/sesak nafas</p> <p>3) Hindari kontak dengan hewan (hidup/mati)</p> <p>4) Hindari mengonsumsi produk hewan mentah/ setengah matang</p> <p>5) Hindari mengunjungi pasar basah, peternakan/pasar hewan</p> <p>6) Hindari kontak dengan pasien yang memiliki gejala infeksi saluran nafas</p> <p>7) Hindari bepergian keluar rumah kecuali untuk keperluan sangat penting</p> <p>8) Lakukan <i>physical/social distancing</i></p>
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengaturan jumlah pekerja yang masuk, mengatur jarak 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan b) Lakukan pengaturan tempat duduk, tempat antrian dengan memberikan tanda saat meeting, kantin, meja, dll c) Penggunaan tangga: usahakan agar tidak ada pekerja yang berpapasan saat naik turun tangga, pisahkan jalur tangga untuk naik dan turun d) Hindari penggunaan transportasi umum e) <i>Work from home</i> f) Dilarang berkumpul di kerumunan/fasilitas umum g) Hindari berkumpul dengan teman dan mengunjungi yang sakit terutama lansia, ibu hamil, memiliki penyakit komorbid
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. WHO. 2020. https://www.who.int/health-topics/coronavirus. Juni 2020 2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 3. PP No. 21 tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid 19 tanggal 31 Maret 2020 4. Keppres No. 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kasus Kedaruratan Kesehatan Masyarakat 5. Keppres No. 12 tahun 2020 tentang penetapan bencana non-alam penyebaran covid 19 sebagai bencana nasional 6. Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/216/2020 tentang protokol pencegahan penularan covid 19 di lingkungan kerja tanggal 27 Maret 2020 7. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK 01.07/MENKES/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian covid 19 di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi tanggal 20 Mei 2020 8. Pedoman kesiapsiagaan menghadapi covid 19 tanggal 17 Februari 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Lampiran 1

**PROSEDUR PEMERIKSAAN
PADA PEKERJA YANG MEMENUHI KRITERIA
ORANG TANPA GEJALA (OTG)**

1. Segera melporkan dan berkoordinasi dengan Puskesmas / Dinas Kesehatan setempat
2. Dilakukan pengambilanspesimen/swab untuk pemeriksaan *Rapid Test Polymerase Chain Reaction (RT PCR)* oleh petugas kesehatan yang terlatih
3. Apabila tidak tersedia fasilitas pemeriksaan *Rapid Test Polymerase Chain Reaction (RT PCR)* dapat dilakukan pemeriksaan *Rapid Test (RT)*

No	Hasil Rapid Test	Tindak Lanjut	Pemeriksaan Lanjutan
1	Negatif (tidak reaktif)	Lakukan karantina mandiri dengan penerapan PHBS dan physical distancing	Pemeriksaan ulang pada hari ke 10 Jika positif, maka dilakukan pemeriksaan ulang dengan RT PCR 2x selama 2 hari berturut-turut
2	Positif (reaktif)	Lakukan karantina mandiri dengan penerapan PHBS dan physical distancing	Segera melakukan pemeriksaan komnfirmasi dengan RT PCR 2x selama 2 hari berturut-turut
		Apabila OTG yang terkonfirmasi menunjukkan gejala demam >38C/batuk/pilek/nyeri tenggorok : Gejala ringan isolasi mandiri 14 hari di rumah Gejala sedang dilakukan isolasi di RS darurat Gejala berat dilakukan isolasi di RS rujukan	

Lampiran 2

**PROSEDUR PEMERIKSAAN
PADA PEKERJA YANG MEMENUHI KRITERIA
ORANG DALAM PEMANTAUAN (ODP)**

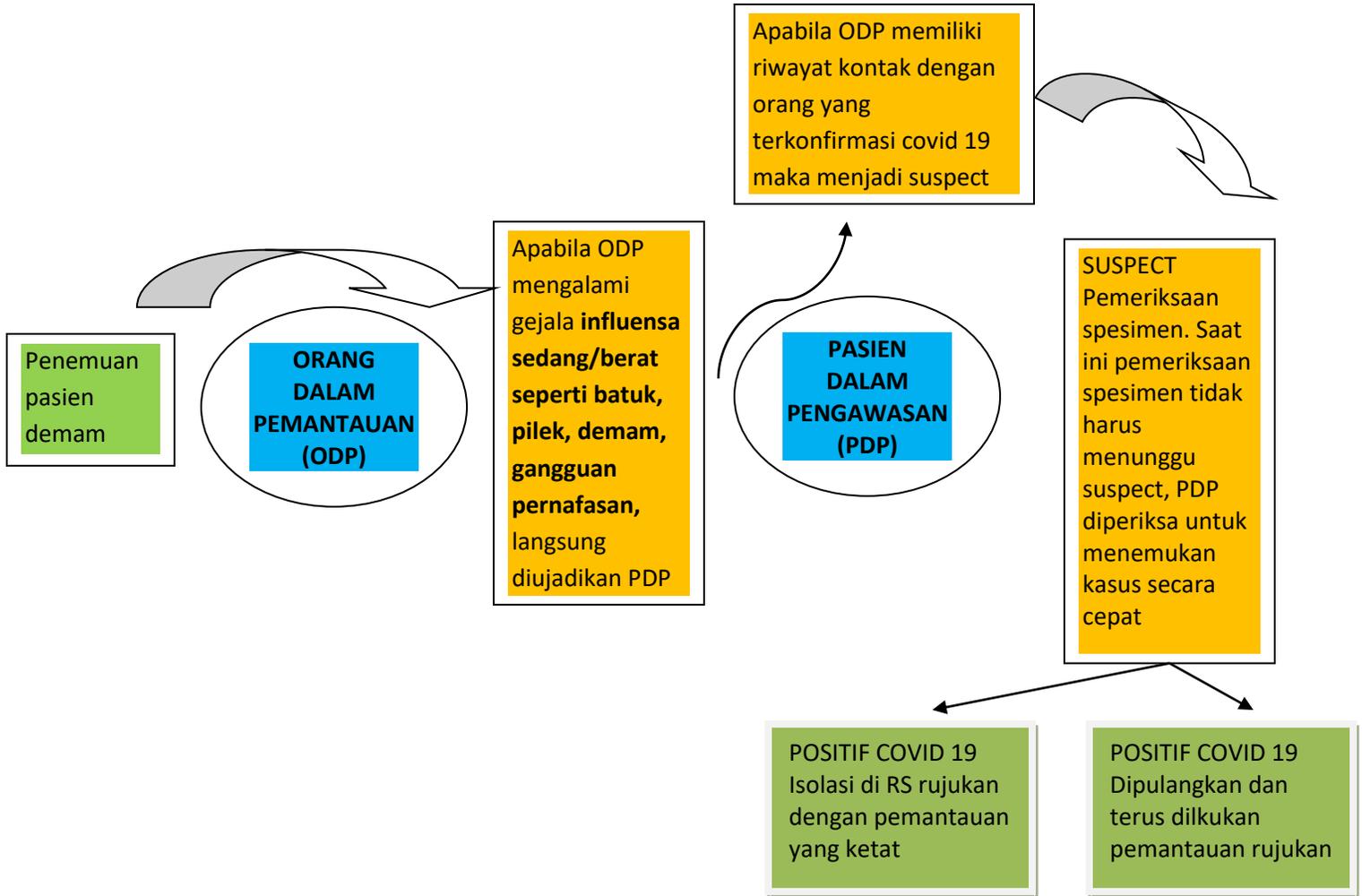
1. Dilakukan pengambilan spesimen/swab untuk pemeriksaan *Rapid Test Polymerase Chain Reaction (RT PCR)* pada hari 1 dan 2 oleh petugas kesehatan yang terlatih
2. Apabila tidak tersedia fasilitas pemeriksaan *Rapid Test Polymerase Chain Reaction (RT PCR)* dapat dilakukan pemeriksaan *Rapid Test (RT)*

No	Hasil Rapid Test	Tindak Lanjut	Pemeriksaan Lanjutan
1	Negatif (tidak reaktif)	Lakukan karantina mandiri dengan penerapan PHBS dan physical distancing	Pemeriksaan ulang pada hari ke 10 Jika positif, maka dilakukan pemeriksaan ulang dengan RT PCR 2x selama 2 hari berturut-turut
2	Positif (reaktif)	Lakukan karantina mandiri dengan penerapan PHBS dan physical distancing	Segera melakukan pemeriksaan konfirmasi dengan RT PCR 2x selama 2 hari berturut-turut
		Apabila ODP yang terkonfirmasi positif menunjukkan gejala perburukan : a. Gejala sedang dilakukan isolasi di RS darurat (deman, sesak nafas ringan, batuk menetap, sakit tenggorokan) b. Gejala berat dilakukan isolasi di RS rujukan (demam menetap, ISPA berat/pneumonia berat)	

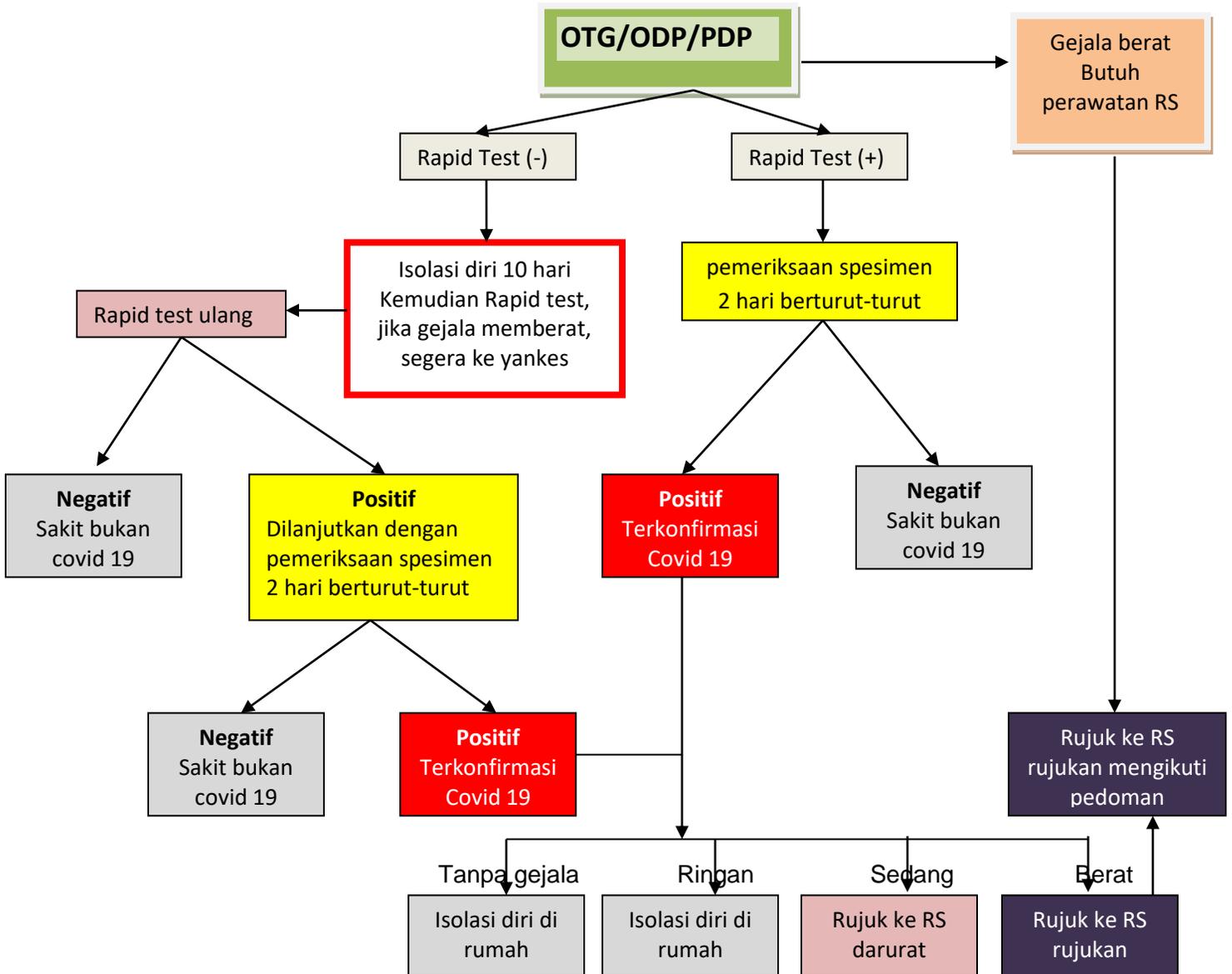
Keterangan :Pekerja yang memenuhi kriteria PDP harus segera dirujuk ke RS rujukan yang ditunjuk dan dilakukan penyelidikan epidemiologi

- a. Identifikasi kontak di lingkungan tempat kerja yaitu mengidentifikasi orang-orang yang memiliki riwayat berinteraksi dengan pekerja ODP, PDP, konfirmasi positif radius 1 meter
- b. Pekerja yang kontak dikelompokkan menjadi 2 kelompok (Ring) :
 - 1) Ring 1 : radius 1 meter dengan pekerja ODP, PDP, konfirmasi positif
 - 2) Ring 2 : dalam 1 ruangan dengan pekerja ODP, PDP, konfirmasi positif
- c. Tempat kerja :
 - 1) Segera lakukan pembersihan/desinfeksi
 - 2) Tutup ruangan minimal 1x24 jam sebelum proses pembersihan dan desinfeksi
 - 3) Pembersihan dengan melap semua permukaan benda yang sering disentuh (meja, gagang pintu, pegangan tangga, kran air, dll)
 - 4) Melakukan penyemprotan pada ruangan yang terkontaminasi pekerja sakit (ruang kerja, ruang rapat, toilet, ruang ibadah, dll)
 - 5) Buka pintu dan jendela ke arah ruang terbuka untuk meningkatkan sirkulasi udara dan sinar matahari

ALUR DETEKSI COVID 19



ALUR PEMERIKSAAN COVID 19 DENGAN RAPID TEST ANTIBODI



Lampiran 5

**SELF ASSESSMENT
RISIKO COVID 19**

Nama :
 NIP :
 Satuan Kerja/Bagian :
 Tanggal :

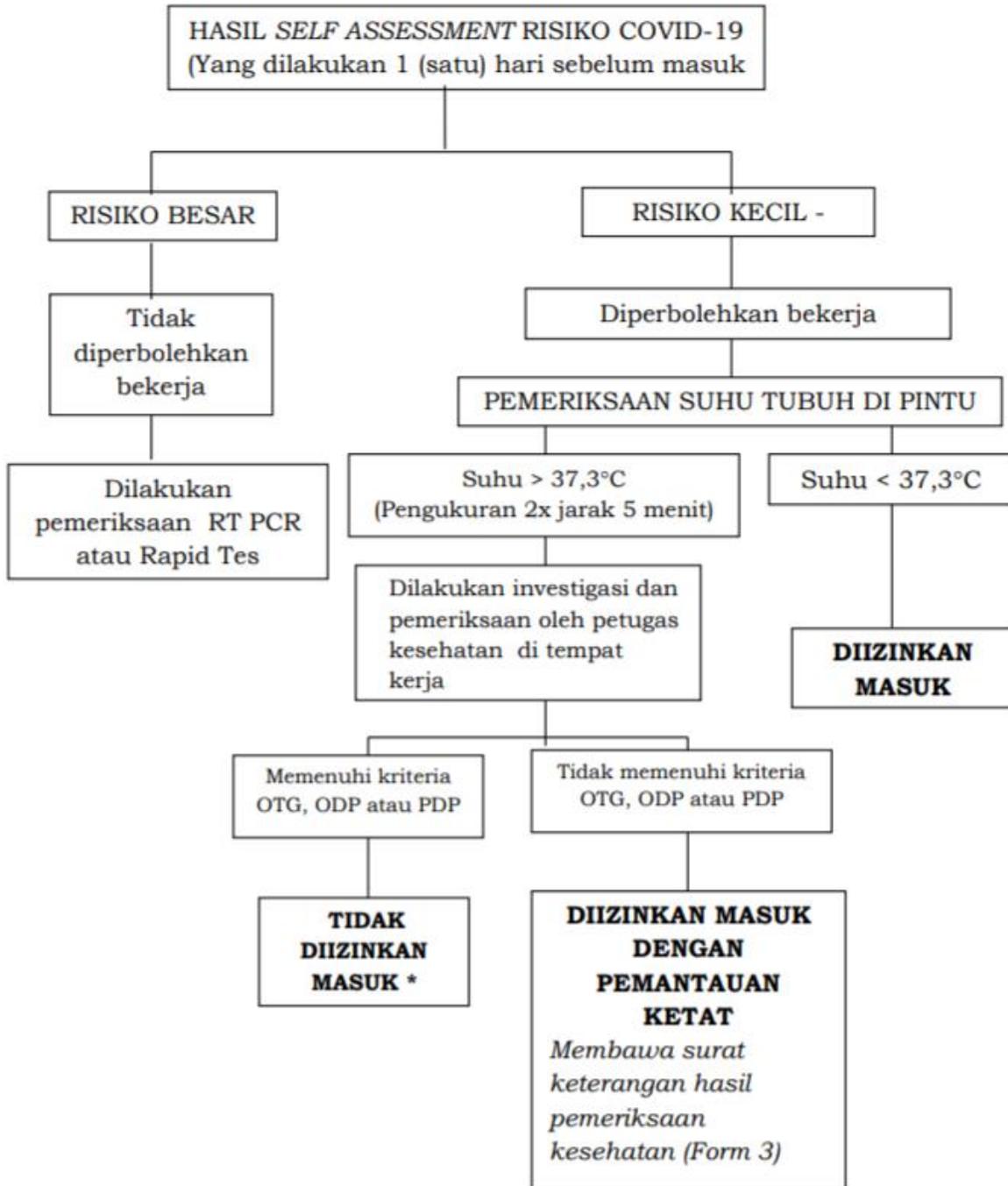
Demi kesehatan dan keselamatan bersama di tempat kerja, mohon menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan anda saat ini. Jawaban yang anda berikan merupakan tanggung jawab anda kepada institusi dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam 14 hari terakhir apakah anda pernah mengalami hal di bawah ini :

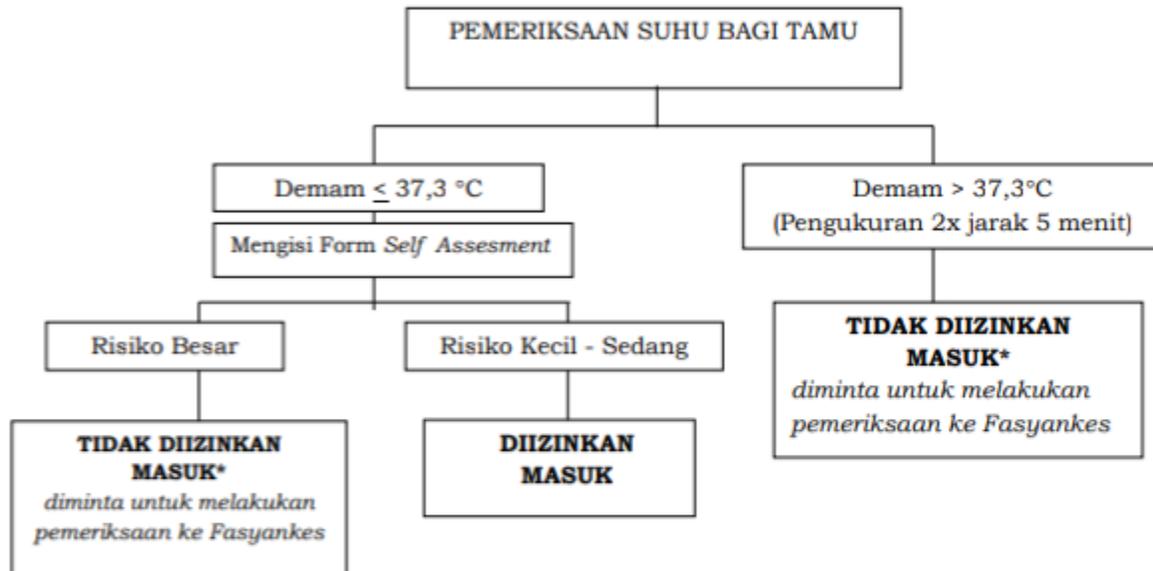
NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	SKOR
1	Apakah pernah keluar rumah/tempat umum (pasar, yankes, kerumunan orang, lain-lain) ?			1
2	Apakah pernah menggunakan transportasi umum ?			1
3	Apakah pernah melakukan perjalanan ke luar kota/international ? (wilayah yang terjangkit/zona merah)			1
4	Apakah anda pernah mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak secara tatap muka?			1
5	Apakah memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang dinyatakan ODP, PDP atau konfirm Covid 19 (berjabat tangan, berbicara, berada dalam satu ruangan, satu rumah) ?			5
6	Apakah pernah mengalami demam/batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak 3 hari berturut turut ?			5
	JUMLAH TOTAL			

0 =Risiko kecil
 1-4 = Risiko sedang
 ≥5 =Risiko besar

**ALUR TINDAK LANJUT
HASIL SELF ASSESSMENT RESIKO COVID 19**



ALUR PEMERIKSAAN SUHU BAGI PEKERJA & PENGUNJUNG



*) Keterangan :

- Pekerja : tidak diizinkan untuk bekerja, istirahat di rumah untuk karantina mandiri.
- Tamu : tidak diijinkan masuk tempat kerja lebih dalam lagi.
- Pengantar barang : barang ditinggalkan di ruangan depan, dilakukan desinfeksi pada barang baru diteruskan ke penerima.

Lampiran 8

FORMULIR PELACAKAN KONTAK ERAT/OTG DI TEMPAT KERJA

ID Kasus Primer/ No Pelacakan Kontak	
1. Data Petugas Pengumpul Data	
Nama :	
Institusi :	Telp / Email
Tanggal Pengisian Formulir (Hari/ Tanggal/ Tahun) ____/____/____	
Tanggal Pelacakan Kontak/ Interview (Hari/ Tanggal/ Tahun) :	
2. Informasi Kontak Erat	
Nama	No Identitas / KTP :
Jenis Kelamin <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	Kebangsaan / Etnik (Suku
Tanggal lahir (Hari/ Tanggal/ Tahun)____/____/____	Usia (Tahun, bulan)
Hubungan dengan kasus Konfirmasi/ kasus pasien dalam pengawasan :	
Alamat tempat tinggal :	
Puskesmas terdekat :	
Alamat Tempat Bekerja :	
3.1 Kontak Erat *)	
*) Apabila Ya kotak disilang, apabila tidak kotak dikosongkan, apabila tidak tahu, kotak dilingkari	
<input type="checkbox"/> Mempunyai riwayat perjalanan Internasional dalam 14 hari Riwayat Perjalanan..... Tanggal perjalanan____/____/____ sampai /____/____	
<input type="checkbox"/> Mempunyai riwayat perjalanan domestic / dalam negeri dalam 14 hari Riwayat Perjalanan..... Tanggal perjalanan____/____/____ sampai /____/____ <u>Lampirkan Daftar nama orang, alamat dan no telp orang yang pernah kontak dengan kontak erat.</u>	
<input type="checkbox"/> dalam 14 hari ini kontak dengan orang terkonfirmasi 2019-nCoV 2019 atau pasien dalam pengawasan 2019- nCoV 2019 ; Apabila Ya, kontak terakhir____/____/____	
Unit kerja / bagian/divisi :	
Untuk setiap pekerjaan, sebutkan lokasi, fasilitas dan alamat :	
Transportasi yang digunakan sehari-hari dalam 14 hari terakhir <input type="checkbox"/> kereta <input type="checkbox"/> mobil pribadi <input type="checkbox"/> angkot <input type="checkbox"/> transportasi online <input type="checkbox"/> bus <input type="checkbox"/> taxi <input type="checkbox"/> lain-lain, sebutkan.....	
3.2 Informasi Kontak Erat di Tempat Kerja *)	
Lokasi rumah/ alamat kontak apabila berbeda dengan kontak primer	
Tanggal terakhir kontak dengan kasus primer (Tanggal/bulan/tahun)	

kontak satu ruangan / beraktifitas diruangan yang sama dengan kasus primer (pekerja terindikasi COVID-19) di tempat kerja.

Jumlah hari kontak beraktifitas di ruangan yang sama dengan kasus primer sejak kasus primer tersebut sakit

.....

Apakah kontak pernah melakukan aktifitas dibawah ini dengan kasus primer pada saat kasus primer sakit di rumah sebelum ke rumah sakit?

- merawat kasus primer pada saat kasus primer sakit/ mengantar ke rumah sakit
- memeluk kasus primer mencium kasus primer
- berjabat tangan kasus primer tidur diruangan yang sama/ dinas luar bersama
- berbagi makanan dengan kasus primer makan memakai tempat yang sama

4. Informasi Paparan*)

Jenis kontak	<input type="checkbox"/> Kontak serumah <input type="checkbox"/> Petugas Kesehatan <input type="checkbox"/> Lainnya : _____		
Sebutkan tanggal kontak dan durasi kontak dengan kasus konfirmasi/pasien dalam pengawasan dari sejak kontak pertama ketika kasus primer bergejala	Tanggal	(dd/mm/yyyy)	
	Durasi	(Menit/ Hari)	
	Lokasi :	<input type="checkbox"/> Ruang <input type="checkbox"/> Ruang <input type="checkbox"/> Ruang <input type="checkbox"/> Ruang <input type="checkbox"/> Lainnya: _____	

5. Informasi Paparan (Petugas Kesehatan) , Diisi apabila Kontak adalah petugas kesehatan di tempat kerja*)

Posisi pekerjaan :	Tempat bekerja :
Kontak fisik dengan kasus konfirmasi <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
Alat Pelindung Diri apa yang dipakai : <input type="checkbox"/> Gown <input type="checkbox"/> masker medis <input type="checkbox"/> Sarung tangan <input type="checkbox"/> Masker NIOSH- N95, AN EU STANDARD FFP2 <input type="checkbox"/> FFP3 <input type="checkbox"/> Kacamata pelindung (goggle) <input type="checkbox"/> Tidak memakai APD	
Apakah melakukan prosedur yang menimbulkan aerosol : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak ; Sebutkan	
APD yang dipakai untuk melakukan prosedur tersebut : <input type="checkbox"/> Gown <input type="checkbox"/> masker medis <input type="checkbox"/> Sarung tangan <input type="checkbox"/> Masker NIOSH- N95, AN EU STANDARD FFP2 <input type="checkbox"/> FFP3 <input type="checkbox"/> Kacamata pelindung (goggle) <input type="checkbox"/> Tidak memakai APD	

5a. Gejala Kontak*)

- Kontak mengalami sakit
- Demam (≥ 38 °C) atau riwayat demam; Apabila ya, sebutkan suhunya: _
- mengalami gejala batuk, sakit tenggorokan, pilek, kesulitan bernafas dalam 14 hari ini sebelum kasus Konfirmasi/pasien dalam pengawasan menimbulkan gejala sampai hari ini ?

Tanggal onset timbulnya gejala (Tanggal/bulan/ tahun) _____/_____/_____
 Asymptomatic Tidak tahu

5b. Gejala pernafasan*)

- Sakit tenggorokan batuk Pilek Sesak nafas
- Sejak tanggal..... Sejak tanggal..... Sejak tanggal..... Sejak tanggal.....

5c. Gejala lainnya*)

Menggigil Mual Kejang Kelelahan Sakit kepala Sakit persendian
 Sakit otot
 Muntah Diare Ruam Lemah Konjungtivitis Hidung berdarah Penurunan kesadaran
 Kehilangan nafsu makan Gejala neurologis Apabila Ya, sebutkan _____
 Gejala lainnya Apabila Ya, sebutkan _____

6. Kondisi Komorbid/Penyerta *)

Kanker Diabetes PPOK (non-asma) HIV/Defisiensi imun Penyakit hati yang kronik
 Obesitas Asma Kelainan darah Sakit Jantung Gangguan ginjal kronik
 Gangguan syaraf/ neurologi Penerima donor organ
 Kehamilan , Apabila Ya, sebutkan semester berapa : Pertama Kedua Ketiga
 Estimasi kelahiran/...../.....

 Kontak telah divaksinasi influenza dalam waktu 12 bulan sebelum kontak dengan kasus primer Apabila ya, tanggal vaksinasi
Vaksinasi di negara mana.....
 Kontak telah divaksinasi PVC , Apabila ya, tanggal vaksinasi

7. Status Kontak, Diisi apabila kontak menderita sakit*)

Status : Sembuh (sebutkan tanggal hilangnya gejala) : _____/_____/_____
 Masih sakit Tidak pernah sakit Meninggal dunia ,
 tanggal _____/_____/_____

Pernah dirawat : Ya Tidak. Tanggal dirawat....., tanggal keluar dari rumah sakit :

Apabila Meninggal, apakah dilakukan Autopsi : : Ya Tidak
 Hasil Autopsi :

8. Pengambilan spesimen kontak dan pemeriksaan laboratorium*)

Jenis spesimen : Nasal swab Swab tenggorok Nasopharyngeal swab Orofaringeal swab
 Serum Tanggal pengambilan specimen

Hasil pemeriksaan laboratorium :